Lampiran

DOKUMEN WAWANCARA DENGAN KEY INFORMAN









Lampiran 2

BIODATA RESPONDEN

Nama	: Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A.
TTL	: Angkinang, Hulu Sungai Selatan 23 Desember 1955
Perguruan tinggi	: Universitas Islam Negeri Antasari
Pendidikan	: S0 (B.A) Fakultas Syariah IAIN Antasari cabang Kandangan (1978) S1 (Drs) Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Syariah IAIN Antasari (1982) S2 (MA) IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta(1990) S3 (Dr) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta(2008)
Jabatan fungsional	: Guru Besar Ilmu Tafsir

Nama	: Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag.
TTL	: Ampukung, 12 Nopember 1962
Perguruan tinggi	: Universitas Islam Negeri Antasari
Pendidikan	: S-1 IAIN Antasari Banjarmasin 1987 S-2 IAIN Alauddin Makassar 1995 S-3 UIN Syahid Jakarta 2007
Jabatan fungsional	: Guru Besar Ilmu Tafsir

Nama	: Ir. H. Abrani Sulaiman MSc. PhD.
TTL	: Banjarmasin 5 Januari 1964
Perguruan tinggi	: Universitas Lambung Mangkurat
Pendidikan	: S1 Institut Pertanian Bogor (IPB) Produksi Ternak 1988 S2 Mississippi State University (MSU), USA Poultry Science 1997 S3 The University of New England (UNE), NSW, Australia. Animal Science 2004
Jabatan fungsional	: Guru Besar Fakultas Pertanian

Nama	: Prof. Dr. Ir. H. Luthfi fatah, M.S.
TTL	: Kandangan, Hulu Sungai Selatan, 05 Desember 1962
Perguruan tinggi	: Universitas Lambung Mangkurat
Pendidikan	: S1 Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 1986, S2 Institut Pertanian Bogor Program Studi Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan

pada tahun 1993
S3 University of Adelaide Australia, School of Economics pada tahun 2004.
Jabatan fungsional : Guru Besar Ekonomi Sumberdaya Alam Fakultas Pertanian

Nama : Prof. Dr. Ir. H. Abdul Hadi, M.Agr.
TTL : Basarang, 7 Februari 1968
Perguruan tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
Pendidikan : S1 Ilmu Tanah Univ. Lambung Mangkurat 1994
S2 Ilmu Tanah Chiba University 1998
S3 Ilmu Tanah Chiba University 2001
Jabatan fungsional : Guru Besar Fakultas Pertanian

Nama : Prof. Dr. Ir. Hj. Raihani Wahdah, M.S.
TTL : Rantau, Kabupaten Tapin 10 maret 1963
Perguruan tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
Pendidikan : S1 Institut Pertanian Bogor bidang Teknologi Benih
S2 Universitas Padjajaran bidang Pemuliaan Tanah
S3 Universitas Padjajaran bidang Pemuliaan Tanah
Jabatan fungsional : Guru Besar Fakultas Pertanian

Nama : Prof. Dr. Ir. Hj. Salamiah, M.S.
TTL : Barabai, Hulu Sungai Tengah, 14 September 1962
Perguruan tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
Pendidika : S1 Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (bidang Penyakit Tanaman)
S2 Institut Pertanian Bogor (bidang Fitopatologi)
S3 Tottori University (bidang Bioenvironment Science)
Jabatan fungsional : Guru Besar Fakultas Pertanian

Nama : Ir. H. Zairin Ahmad M.S.
Perguruan tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
Pendidikan : S1 Unlam
S2 Brawiyaja
Jabatan fungsional : Dosen Ahli Fakultas Pertanian
Dosen/mengajar : Sistem pertanaman, pupuk daun & ZPT dan teknologi pengelolaan media tanam

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan/Jabatan :

Alamat :

Topik Pertanyaan

1. Pemahaman terhadap al-Qur'an
2. Pemahaman terhadap ayat al-Qur'an yang bersinggungan dengan sains
3. Pemahaman terhadap ayat al-Qur'an Tentang Pertanian
4. Sumber yang digunakan.

Daftar pertanyaan

1. Bagaimana pandangan bapak terhadap al-Qur'an
2. Bagaimana hubungan antara al-Qur'an dengan sains dalam pemahaman bapak ?
3. Bagaimana pemahaman bapak terhadap ayat Qur'an:

   a. Q.S. Yâsîn [36] ayat 33-35.

وَءَايَةٌ لَّهُمُ ٱلۡأَرۡضُ ٱلۡمَيۡتَةُ أَحۡيَيۡنَٰهَا وَأَخۡرَجۡنَا مِنۡهَا حَبّٗا فَمِنۡهُ يَأۡكُلُونَ ﴿٣٣﴾
وَجَعَلۡنَا فِيهَا جَنَّٰتٖ مِّن نَّخِيلٖ وَأَعۡنَٰبٖ وَفَجَّرۡنَا فِيهَا مِنَ ٱلۡعُيُونِ ﴿٣٤﴾
لِيَأۡكُلُواْ مِن ثَمَرِهِۦ وَمَا عَمِلَتۡهُ أَيۡدِيهِمۡۖ أَفَلَا يَشۡكُرُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya: "*Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-bijian, Maka daripadanya mereka makan. Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya*

beberapa mata air, Supaya mereka dapat Makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka Mengapakah mereka tidak bersyukur."

Pertanyaan ;

1. Menurut bapak bagaimana Allah SWT, mengungkap persoalan pertanian di dalam al-Qur'an pada ayat di atas ?
2. Menurut bapak apakah ayat al-Qur'an tersebut secara langsung berbicara masalah pertanian ?
3. Menurut pemahaman bapak poin penting apa saja yang diungkap oleh ayat al-Qur'an tersebut tentang pertanian ?
4. Apa yang bapak pahami tentang kata "*Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-bijian, Maka daripadanya mereka makan. Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air, Supaya mereka dapat Makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka* Jika di lihat dari disiplin ilmu pertanian?
5. Bagaimana konteks pertanian dalam ayat al-Qur'an tersebut jika di lihat dari kaca mata ilmu pertanian ?

b. Q.S. Al-Baqarah [2] ayat 265.

وَمَثَلُ ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمۡوَٰلَهُمُ ٱبۡتِغَآءَ مَرۡضَاتِ ٱللَّهِ وَتَثۡبِيتٗا مِّنۡ أَنفُسِهِمۡ كَمَثَلِ جَنَّةِۭ بِرَبۡوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٞ فَـَٔاتَتۡ أُكُلَهَا ضِعۡفَيۡنِ فَإِن لَّمۡ يُصِبۡهَا وَابِلٞ فَطَلّٞۗ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ بَصِيرٌ ٢٦٥

Artinya: "*Dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridhaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran Tinggi yang disiram oleh hujan lebat, Maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. jika hujan lebat tidak menyiraminya, Maka hujan gerimis (pun memadai). dan Allah Maha melihat apa yang kamu perbuat.*"

Pertanyaan ;

1. Menurut bapak bagaimana Allah SWT, mengungkap persoalan pertanian di dalam al-Qur'an pada ayat di atas ?
2. Menurut bapak apakah ayat al-Qur'an tersebut secara langsung berbicara masalah pertanian ?
3. Menurut pemahaman bapak poin penting apa saja yang diungkap oleh ayat al-Qur'an tersebut tentang pertanian ?
4. Apa yang bapak pahami tentang kata "*seperti sebuah kebun yang terletak di dataran Tinggi yang disiram oleh hujan lebat, Maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. jika hujan lebat tidak menyiraminya, Maka hujan gerimis (pun memadai).* Jika dilihat dari disiplin ilmu pertanian?
5. Bagaimana konteks pertanian dalam ayat al-Qur'an tersebut jika di lihat dari kaca mata ilmu pertanian ?

c. Q.S. Al-An'âm [6] ayat 141.

وَهُوَ ٱلَّذِىٓ أَنشَأَ جَنَّٰتٍ مَّعۡرُوشَٰتٍ وَغَيۡرَ مَعۡرُوشَٰتٍ وَٱلنَّخۡلَ وَٱلزَّرۡعَ مُخۡتَلِفًا أُكُلُهُۥ وَٱلزَّيۡتُونَ وَٱلرُّمَّانَ مُتَشَٰبِهًا وَغَيۡرَ مُتَشَٰبِهٍۚ كُلُواْ مِن ثَمَرِهِۦٓ إِذَآ أَثۡمَرَ وَءَاتُواْ حَقَّهُۥ يَوۡمَ حَصَادِهِۦۖ وَلَا تُسۡرِفُوٓاْۚ إِنَّهُۥ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُسۡرِفِينَ ١٤١

Artinya: "*Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.*"

Pertanyaan ;

1. Menurut bapak bagaimana Allah SWT, mengungkap persoalan pertanian di dalam al-Qur'an pada ayat di atas ?
2. Menurut bapak apakah ayat al-Qur'an tersebut secara langsung berbicara masalah pertanian ?

3. Menurut pemahaman bapak poin penting apa saja yang diungkap oleh ayat al-Qur'an tersebut tentang pertanian ?
4. Apa yang bapak pahami tentang kata "*Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya).* Jika di lihat dari disiplin ilmu pertanian?
5. Bagaimana konteks pertanian dalam ayat al-Qur'an tersebut jika di lihat dari kaca mata ilmu pertanian ?

d. QS. Al-A'râf [7] Ayat 58.

وَٱلۡبَلَدُ ٱلطَّيِّبُ يَخۡرُجُ نَبَاتُهُۥ بِإِذۡنِ رَبِّهِۦۖ وَٱلَّذِي خَبُثَ لَا يَخۡرُجُ إِلَّا نَكِدٗاۚ كَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ ٱلۡأٓيَٰتِ لِقَوۡمٖ يَشۡكُرُونَ ٥٨

Artinya: 58. *Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.*

Pertanyaan ;

1. Menurut bapak bagaimana Allah SWT, mengungkap persoalan pertanian di dalam al-Qur'an pada ayat di atas ?
2. Menurut bapak apakah ayat al-Qur'an tersebut secara langsung berbicara masalah pertanian ?
3. Menurut pemahaman bapak poin penting apa saja yang diungkap oleh ayat al-Qur'an tersebut tentang pertanian ?
4. Apa yang bapak pahami tentang kata "*Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana.* Jika di lihat dari disiplin ilmu pertanian?
5. Bagaimana konteks pertanian dalam ayat al-Qur'an tersebut jika di lihat dari kaca mata ilmu pertanian ?

e. Q.S. Al-Ra'du [13] Ayat 4.

وَفِي ٱلۡأَرۡضِ قِطَعٞ مُّتَجَٰوِرَٰتٞ وَجَنَّٰتٞ مِّنۡ أَعۡنَٰبٖ وَزَرۡعٞ وَنَخِيلٞ صِنۡوَانٞ وَغَيۡرُ صِنۡوَانٖ يُسۡقَىٰ بِمَآءٖ وَٰحِدٖ وَنُفَضِّلُ بَعۡضَهَا عَلَىٰ بَعۡضٖ فِي ٱلۡأُكُلِۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَأٓيَٰتٖ لِّقَوۡمٖ يَعۡقِلُونَ ٤

Artinya*: dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon korma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebahagian tanam-tanaman itu atas sebahagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir.*

Pertanyaan ;

1. Menurut bapak bagaimana Allah SWT, mengungkap persoalan pertanian di dalam al-Qur'an pada ayat di atas ?
2. Menurut bapak apakah ayat al-Qur'an tersebut secara langsung berbicara masalah pertanian ?
3. Menurut pemahaman bapak poin penting apa saja yang diungkap oleh ayat al-Qur'an tersebut tentang pertanian ?
4. Apa yang bapak pahami tentang kata "*dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon korma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebahagian tanam-tanaman itu atas sebahagian yang lain tentang rasanya* Jika di lihat dari disiplin ilmu pertanian?
5. Bagaimana konteks pertanian dalam ayat al-Qur'an tersebut jika di lihat dari kaca mata ilmu pertanian ?

f. Q.S. Al-Kahfi [18] ayat 32-34

وَٱضۡرِبۡ لَهُم مَّثَلٗا رَّجُلَيۡنِ جَعَلۡنَا لِأَحَدِهِمَا جَنَّتَيۡنِ مِنۡ أَعۡنَٰبٖ وَحَفَفۡنَٰهُمَا بِنَخۡلٖ وَجَعَلۡنَا بَيۡنَهُمَا زَرۡعٗا ٣٢ كِلۡتَا ٱلۡجَنَّتَيۡنِ ءَاتَتۡ أُكُلَهَا وَلَمۡ تَظۡلِم مِّنۡهُ

شَيْـًٔا ۚ وَفَجَّرْنَا خِلَـٰلَهُمَا نَهَرًا ﴿٣٣﴾ وَكَانَ لَهُۥ ثَمَرٌ فَقَالَ لِصَـٰحِبِهِۦ وَهُوَ يُحَاوِرُهُۥٓ أَنَا۠ أَكْثَرُ مِنكَ مَالًا وَأَعَزُّ نَفَرًا ﴿٣٤﴾

Artinya: "*Dan berikanlah kepada mereka[880] sebuah perumpamaan dua orang laki-laki, Kami jadikan bagi seorang di antara keduanya (yang kafir) dua buah kebun anggur dan Kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon korma dan di antara kedua kebun itu Kami buatkan ladang. Kedua buah kebun itu menghasilkan buahnya, dan kebun itu tiada kurang buahnya sedikitpun, dan Kami alirkan sungai di celah-celah kedua kebun itu, Dan Dia mempunyai kekayaan besar, Maka ia berkata kepada kawannya (yang mukmin) ketika bercakap-cakap dengan dia: "Hartaku lebih banyak dari pada hartamu dan pengikut-pengikutku lebih kuat"*

Pertanyaan ;

1. Menurut bapak bagaimana Allah SWT, mengungkap persoalan pertanian di dalam al-Qur'an pada ayat di atas ?
2. Menurut bapak apakah ayat al-Qur'an tersebut secara langsung berbicara masalah pertanian ?
3. Menurut pemahaman bapak poin penting apa saja yang diungkap oleh ayat al-Qur'an tersebut tentang pertanian ?
4. Apa yang bapak pahami tentang kata "*Kami jadikan bagi seorang di antara keduanya (yang kafir) dua buah kebun anggur dan Kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon korma dan di antara kedua kebun itu Kami buatkan ladang. Kedua buah kebun itu menghasilkan buahnya, dan kebun itu tiada kurang buahnya sedikitpun, dan Kami alirkan sungai di celah-celah kedua kebun itu,* Jika di lihat dari disiplin ilmu pertanian?
5. Bagaimana konteks pertanian dalam ayat al-Qur'an tersebut jika di lihat dari kaca mata ilmu pertanian ?

g. Q.S. 'Abasa [80] Ayat 25-32

أَنَّا صَبَبْنَا ٱلْمَآءَ صَبًّا ﴿٢٥﴾ ثُمَّ شَقَقْنَا ٱلْأَرْضَ شَقًّا ﴿٢٦﴾ فَأَنۢبَتْنَا فِيهَا حَبًّا ﴿٢٧﴾ وَعِنَبًا وَقَضْبًا ﴿٢٨﴾ وَزَيْتُونًا وَنَخْلًا ﴿٢٩﴾ وَحَدَآئِقَ غُلْبًا ﴿٣٠﴾ وَفَـٰكِهَةً وَأَبًّا ﴿٣١﴾ مَّتَـٰعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَـٰمِكُمْ ﴿٣٢﴾

Artinya: "*Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit),. kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya,. lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, anggur dan sayur-sayuran, zaitun dan kurma, kebun-kebun (yang) lebat, dan buah-buahan serta rumput-rumputan, untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu*.

Pertanyaan ;

1. Menurut bapak bagaimana Allah SWT, mengungkap persoalan pertanian di dalam al-Qur'an pada ayat di atas ?
2. Menurut bapak apakah ayat al-Qur'an tersebut secara langsung berbicara masalah pertanian ?
3. Menurut pemahaman bapak poin penting apa saja yang diungkap oleh ayat al-Qur'an tersebut tentang pertanian ?
4. Apa yang bapak pahami tentang kata ""*Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit),. kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya,. lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, anggur dan sayur-sayuran, zaitun dan kurma, kebun-kebun (yang) lebat, dan buah-buahan serta rumput-rumputan, untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu*. Jika di lihat dari disiplin ilmu pertanian?
5. Bagaimana konteks pertanian dalam ayat al-Qur'an tersebut jika dilihat dari kaca mata ilmu pertanian ?

4 Setelah melihat dan memahami ayat-ayat al-Qur'an di atas, menurut bapak bagaimana korelasinya dengan prisnip-prinsip ilmu pengetahuan !

5 Menurut bapak sesuai kah ayat-ayat al-Qur'an di atas dalam mengungkap proses pertanian dengan fakta yang terjadi dalam ilmu pengetahuan.

6 Merujuk kepada sumber apa saja bapak dalam memahami ayat al-Qur'an tentang pertanian ?

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Rahmat Khairil Anam
2. Tempat & Tanggal Lahir : Pondok Labu, 14 Juni 1993
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Menikah
6. Alamat : Jl. Ahmad Yani Km 4.6 Gg. Rahmat Kebun Bunga Banjarmasin timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
7. Pendidikan
   a. SDS PSA II Pondok Labu Estate
   b. MTs Darul Ulum Kotabaru
   c. MAS Darul Ulum Kotabaru
   d. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin
8. Orang tua
   Ayah Nama : Abdul Wetas
   Pekerjaan : Petani
   Alamat : Dusun Biyuku Desa Pondok Labu
   Ibu Nama : Ibu Senyap
   Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
   Alamat : Dusun Biyuku Desa Pondok Labu
9. Saudara (jumlah saudara) : 3
   Kakak : 1
   Adik : 1
10. Organisasi : IPNU Kotabaru
    : KAMUSH
    : HMJ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
    : Sanggar Legenda Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
    : LDK Al-Ihsan Fak. Ushuluddin dan Humaniora
    : Wirausaha Mahasiswa Muslim
    : FKMTHI

Banjarmasin, 6 Juni 2019
Penulis,

Rahmat Khairil Anam